



KAMPUNG  
TANGGUH  
INDONESIA



# BUKU PEDOMAN PENGOPERASIAN LUMBUNG PANGAN

## #INDONESIALAWANCORONA



## **POKOK-POKOK ATURAN KAMPUNG/RW TENTANG MANAJEMEN BANTUAN PANGAN SAAT BENCANA COVID**

1. Bantuan pangan dari relawan 70-60% diberikan langsung ke warga dan 40%-30% disiapkan untuk cadangan saat krisis di Lumbung Pangan Kampung/RW jika bantuan tidak jelas nama dan alamat rumahtangga sasaran.
2. Semua bantuan dicatat dalam buku penerimaan bantuan baik dari instansi, individu donator, atau pihak-pihak lain yang berderma. (warna coklat)
3. Jika bantuan sudah ada daftar atau list nama rumahtangga yang akan diberi seperti dari DINSOS atau instansi pemerintah lainnya, maka di catat pada papan kendali bantuan (papan besar). dengan menulis jenis bantuan, besar, dan tanggalnya.
4. Penyaluran bantuan yang tidak ada alamat dan namanya setelah dicatat jumlah total pada buku penerimaan maka dibagi pada rumahtangga yang belum dapat dan dicatatkan pada buku kendali (papan besar).
5. Saat mengantar ke rumahtangga sasaran, rumahtangga sasaran harus membubuhkan tanda tangan di buku penerimaan (warna hijau).
6. Jadi pada saat krisis ada 3 stok pangan, 1) Rumah tangga, 2) RW dalam bentuk lumbung pangan kampung, 3) di sistem luar kampung (Relawan, PEMDA, Polisi, TNI, Kelurahan)
7. Lumbung Pangan Kampung/RW inilah yang akan menjadi penyangga pada saat krisis untuk melayani warga yang benar-benar tidak ada makanan supaya tidak menjerah.
8. Lumbung Pangan Kampung/RW dapat menjadi tumpuan sementara selama menunggu penghubung mencari bahan pangan ke Kelurahan, Kodim, Polres, atau tempat-tempat yang telah dibentuk oleh Pemerintah.

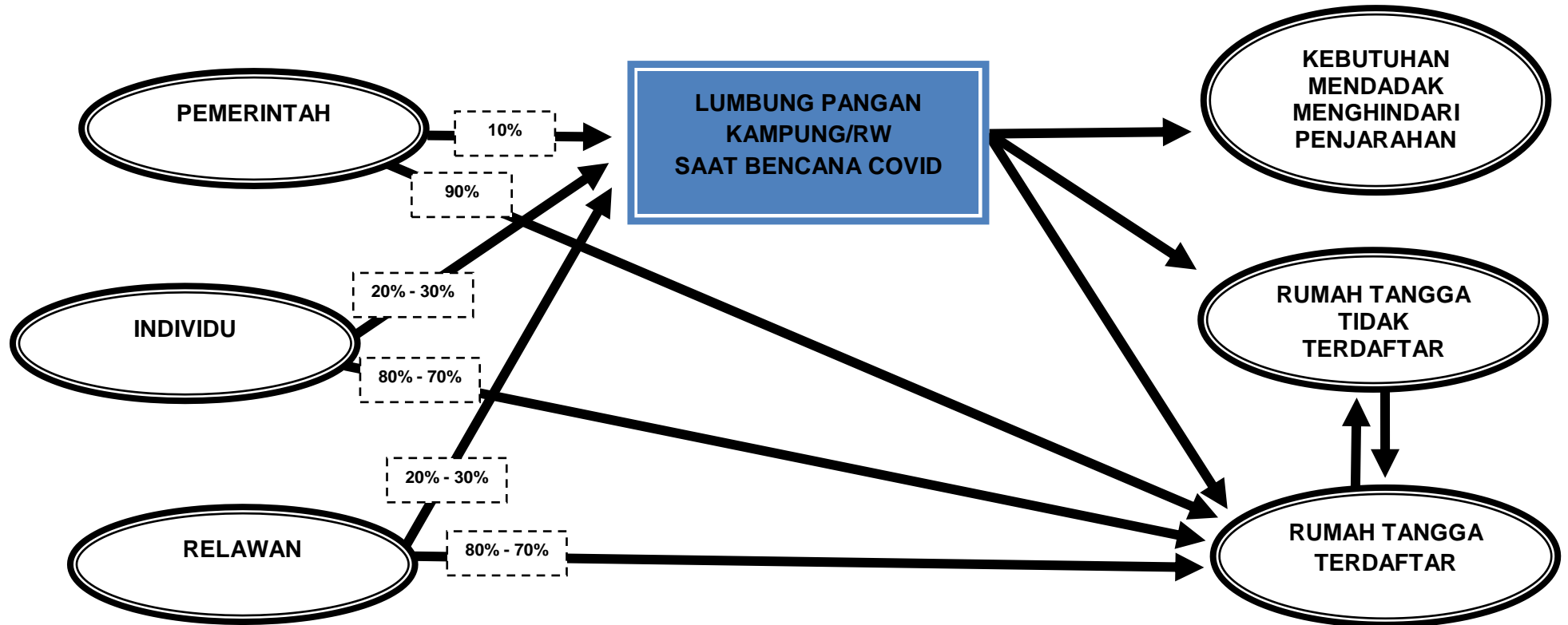
TTD,

Mengetahui,

Ketua RW

Kepala Dusun

# MANAJEMEN DISTRIBUSI PANGAN TINGKAT KAMPUNG/RW PADA SAAT BENCANA COVID



# ALUR PENERIMAAN BANTUAN PADA SAAT COVID



# MEKANISME PENDISTRIBUSIAN PANGAN PADA SAAT COVID

